



RENOP

RENCANA OPERASIONAL
Poltekkes Kemenkes Medan



2020
-
2024

POLITEKNIK KESEHATAN MEDAN
KEMENTERIAN KESEHATAN RI
Jl. Jamin Ginting KM 13,5 Medan Tuntungan 20136
www.poltekkes-medan.ac.id

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, Rencana Operasional (Renop) Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan tahun 2020-2024 telah tersusun. Renop ini disusun sebagai acuan perencanaan program yang akan dilaksanakan pada waktu yang ditentukan dan juga sebagai evaluasi dari masing-masing program yang telah direncanakan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Renop ini. Harapan kita ke depan kiranya semua rencana program dapat terlaksana dengan baik demi kemajuan Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan.

Medan, 27 Desember 2019

Direktur
Poltekkes Kemenkes Medan



Dra. Ida Nurhayati, M.Kes
NIP 196711101993032002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. LANDASAN HUKUM ORGANISASI	2
C. TUJUAN PENYUSUNAN.....	3
BAB II GAMBARAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN	4
A. VISI DAN MISI	4
1. VISI.....	4
2. MISI	4
B. TUJUAN.....	4
C. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi	5
1. KEDUDUKAN.....	5
2. TUGAS	5
3. FUNGSI.....	5
D. PROGRAM STUDI YANG DIKELOLA	6
BAB III RENCANA OPERASIONAL (RENOP) POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN TAHUN 2020-2024	7

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Nasional diarahkan untuk mencapai manusia Indonesia seutuhnya dengan mengutamakan peningkatan dan pengembangan sumber daya manusia. Pembangunan Kesehatan memegang peranan penting dalam peningkatan mutu dan produktivitas sumber daya manusia yang diarahkan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal.

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Medan merupakan institusi pendidikan tinggi yang menghasilkan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi berdasarkan jenis pendidikan masing-masing dan diharapkan menjadi sumber daya tenaga kesehatan yang handal mampu mendukung sasaran pembangunan kesehatan sesuai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sejak tahun 2009 berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 500/KMK.05/2009 Tentang Penetapan Politeknik Kesehatan Medan pada Departemen Kesehatan sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum, maka Pola pengelolaan keuangan mengacu pada keputusan tersebut. Tahun 2018 dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan di Lingkungan Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan dinyatakan Poltekkes Kemenkes Medan menjadi salah satu Poltekkes Kelas 1, dengan demikian sesuai perkembangan dan regulasinya maka Poltekkes Kemenkes Medan mengalami perubahan tata kelola.

Poltekkes Kemenkes Medan melaksanakan Program Pendidikan Diploma III dan Diploma IV yang terdiri dari memiliki 7 Jurusan dan 14 Program Studi. Pada tahun 2018 Poltekkes Kemenkes Medan menerima Perguruan Tinggi Kesehatan Daerah (PT Kesda) untuk bergabung, yaitu :

1. Akademi Keperawatan Gunung Sitoli (Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI Nomor : 681/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi di Luar Kampus Utama yang Diselenggarakan Oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Kota Gunung Sitoli).
2. Akademi Kebidanan Tarutung (Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI Nomor : 792/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi di Luar Kampus Utama yang

Diselenggarakan Oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Kabupaten Tapanuli Utara).

3. Akademi Kebidanan Kabanjahe (Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI Nomor: 1235/KPT/I/2018 tentang Izin Pembukaan Program Studi di Luar Kampus Utama yang Diselenggarakan Oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Kabupaten Karo).

Pada tahun 2019, ada dua Perguruan Tinggi Kesehatan Daerah (PT Kesda) bergabung ke Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan, yaitu :

1. Akademi Keperawatan Sibolga (Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI Nomor : 958/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi di Luar Kampus Utama yang Diselenggarakan Oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Kabupaten Tapanuli Tengah).
2. Akademi Keperawatan Sidikalang (Berdasarkan Keputusan Menristekdikti RI Nomor : 957/KPT/I/2019 tentang Izin Pembukaan Program Studi di Luar Kampus Utama yang Diselenggarakan Oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan di Kabupaten Dairi).

Dokumen Renop ini disusun untuk memenuhi aspek akuntabilitas dalam penyelenggaraan pendidikan di Lingkungan Poltekkes Kemenkes Medan sesuai tata kelola dan tugas pokok dan fungsi pendidikan tinggi.

B. LANDASAN HUKUM ORGANISASI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286).
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara RI Tahun 2009 Nomor 144)
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585)

5. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502).
6. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2005 tentang Pedoman Penyusunan dan Penerapan Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 150, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4585).
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 119/PMK.5/2007 tentang Persyaratan Administratif Penetapan PK Badan Layanan Umum.
8. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2018 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan Di Lingkungan Badan Pengembangan Dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan.
9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 146/PMK.5/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Politeknik Kesehatan Medan pada Kementerian Kesehatan.

C. TUJUAN PENYUSUNAN

Rencana Operasional (Renop) Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2024 merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra) Poltekkes Kemenkes Medan Tahun 2020-2024 yang merupakan dokumen rencana program/ kegiatan dalam 4 (empat) tahun ke depan dengan tujuan:

1. Sebagai panduan capaian pelaksanaan program.
2. Sebagai dasar evaluasi pencapaian keberhasilan dari masing-masing program
3. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait sehingga dengan sinergis dapat mengambil peran dalam pelaksanaan masing-masing program untuk tercapainya visi dan misi yang telah ditetapkan.

BAB II

GAMBARAN UMUM POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN

A. VISI DAN MISI

1. VISI

Menjadi institusi yang unggul dan kompetitif dalam menyediakan tenaga kesehatan di tingkat nasional dan siap bersaing di tingkat International tahun 2024.

2. MISI

- 1) Menyelenggarakan Tri Darma Perguruan Tinggi yang kompetitif mengikuti perkembangan IPTEK
- 2) Mempersiapkan SDM dibidang Kesehatan yang profesional, bermoral, beretika dan siap bersaing ditingkat nasional dan internasional
- 3) Memperkuat jejaring dengan instansi pemerintah maupun swasta ditingkat nasional dan internasional.

B. TUJUAN

Untuk mewujudkan misi yang telah ditetapkan maka disusun beberapa tujuan :

1. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan IPTEK sesuai dengan Standar Kompetensi
2. Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan international
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat
4. Terwujudnya penguatan tata kelola Institusi berdasarkan tata kelola yang baik (*Good Government*)
5. Tersedianya calon mahasiswa baru melalui seleksi penerimaan mahasiswa baru jalur PMDP, Uji Tulis, Gakin dan Tubel Gakin
6. Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai *agent of change* dan mampu membangun *enterpreunership*
7. Tersedianya SDM yang kompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global

8. Meningkatkan kerjasama ditingkat Nasional dan International yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
9. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi

C. KEDUDUKAN, TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. KEDUDUKAN

Poltekkes Kemenkes Medan merupakan unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan (Badan PPPSDM Kesehatan). Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya secara teknis fungsional dibina oleh Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan Tenaga Kesehatan (Pusdiklatnakes) dan secara teknis administratif dibina oleh Sekretaris Badan BPPSDM Kesehatan.

2. TUGAS

Poltekkes Kemenkes Medan mempunyai tugas melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dalam penyelenggaraan program vokasi dan Profesi.

3. FUNGSI

- a. Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pengembangan pendidikan Vokasi dan Profesi.
- b. Melaksanakan kegiatan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan.
- c. Melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya.
- d. Melaksanakan pembinaan civitas akademika dalam hubungannya dengan lingkungan.
- e. Melakukan kerjasama dengan instansi dan unit terkait dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya

D. PROGRAM STUDI YANG DIKELOLA

NO.	JURUSAN	PROGRAM STUDI
1.	Teknologi Laboratorium Medis	- Diploma III Teknologi Laboratorium Medis
2.	Farmasi	- Diploma III Farmasi
3.	Gizi	- Diploma III Gizi - Diploma IV Gizi dan Dietetika
4.	Keperawatan	- Diploma III Keperawatan - Diploma IV Keperawatan
5.	Kesehatan Gigi	- Diploma III Kesehatan Gigi
6.	Kebidanan	- Diploma III Kebidanan Medan - Diploma III Kebidanan Pematang Siantar - Diploma III Kebidanan Padang Sidempuan - Diploma IV Kebidanan - Profesi Bidan
7.	Kesehatan Lingkungan	- Diploma III Sanitasi - Diploma IV Sanitasi Lingkungan

BAB III

RENCANA OPERASIONAL (RENOP) POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN TAHUN 2020-2024

TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024	
1. Terselenggaranya kegiatan pembelajaran vokasional yang mengikuti perkembangan iptek sesuai dengan standar kompetensi	1. Meningkatnya lulusan tepat waktu	1	Persentase lulusan tepat waktu	98,16%	82,00%	86,00%	86,00%	87,00%	87,00%
	2. Meningkatnya kelulusan uji kompetensi	2	Persentase kelulusan Uji Kompetensi	87%	80,00%	80,00%	81,00%	82,00%	82,00%
	3. Meningkatnya Lulusan dengan IPK \geq 3.25	3	Persentase lulusan yang mendapatkan IPK \geq 3.25	79,60%	82%	85%	86%	87%	90%
	4. Meningkatnya pembelajaran berbasis e_learning	4	Persentase Pembelajaran berbasis e-learning	38,83%	38%	38%	39%	39%	40%
	5. Pemantapan implementasi kurikulum KBK berstandar KKNi	5	Persentase kuliah berbasis learning outcome	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	6. Meningkatkan nilai akreditasi institusi maupun prodi	6	Jumlah prodi yang melaksanakan akreditasi dengan nilai A	0	2 prodi	1 prodi	0	0	0
	7. Meningkatkan sarana dan prasarana mendukung	7	Jumlah prasarana yang diadakan dalam 1 tahun	1 unit	3 unit	2 unit	2 unit	1 unit	1 unit

TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024	
	proses TD-PT	8	Jumlah sarana yang diadakan dalam 1 tahun	300 unit	353 unit	360 unit	390 unit	400 unit	405 unit
2. Terselenggaranya penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dalam lingkup nasional dan internasional	1. Meningkatnya kegiatan penelitian oleh dosen	9	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan dosen dalam 1 tahun	83 judul	75 judul	90 judul	90 judul	90 judul	90 judul
	2. Meningkatnya publikasi karya ilmiah yang di publikasikan dalam jurnal ilmiah nasional / internasional	10	jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan di jurnal ilmiah dalam 1 tahun	1,58	1,71	1,75	1,8	1,8	1,82
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian masyarakat berbasis penalaran karya penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat	1. Meningkatnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun	11	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis wilayah dalam 1 tahun	4 dusun binaan	9	9	10	10	11
		12	Persentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian yang dilakukan dalam 1 tahun	27	28	29	30	31	32
		13	Jumlah pengabdian masyarakat yang dipublikasikan	5	5	10	15	20	25
4. Terwujudnya penguatan tata kelola institusi berdasarkan tata	1. Layanan Prima	14	Rasio dosen terhadap mahasiswa	01.17	01.20	01.20	01.19	01.19	01.18
		15	Karya yang diusulkan mendapatkan HKI	30	30	35	40	45	50

TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024			
kelola yang baik (good covermance)		16	Produk Inovasi yang dihasilkan	1	3	4	4	5	5		
		17	Persentase jumlah Dosen berkualifikasi S3	5,43%	4,80%	5,00%	5,77%	6,30%	6,79%		
		18	Dosen yang berprestasi Nasional dan Internasional	1	3	3	4	4	5		
		19	Indeks Kepuasan Masyarakat	3,20%	3,25	3,30	3,35	3,40	3,45		
		20	Persentase mahasiswa dari masyarakat berpenghasilan rendah yang mendapat bantuan dana pendidikan	1,00%	1,75%	1,80%	1,85%	1,90%	1,95%		
		21	Jumlah bantuan dana pendidikan dari swasta (dalam rb)	Rp150.000	Rp175.000	Rp200.000	Rp225.000	Rp250.000	Rp275.000		
		22	Peringkat pada Webometrik	-	300 besar	250 besar	200 besar	150 besar	100 besar		
		23	Jumlah pendaftar mahasiswa baru setiap tahun	4.015	4.200	4.400	4.600	4.800	5.000		
		2. Kinerja pengelolaan keuangan efektif, efisien dan akuntabel		24	Persentase pendapatan PNBPN terhadap biaya operasional	33,81%	38,07%	39,76%	40,25%	43,01%	45,21%
				25	Jumlah Pendapatan PNBPN (dalam rb)	34.023.148	36.000.000	40.849.325	41.777.455	42.726.955	43.126.955

TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024	
		26	Realisasi pendapatan dari optimalisasi aset (khusus satker PKBLU)	3.321.834	3.820.000	3.870.000	3.920.000	3.970.000	4.200.000
		27	Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan Keuangan BLU (khusus satker PKBLU)	100%	100%	100%	100%	100%	100%
	3 . Terwujudnya manajemen tata kelola institusi yang sehat	28	Tercapainya TPN dan WBBM	ZI	TPN	TPN	TPN dan WBBM	WBBM	WBBM
		29	Indeks Kepuasan Terhadap Tata Kelola		3	3	3,05	3,10	3,15
	4. Pengembangan prodi baru	30	Jumlah prodi baru	0%	3	2	2	2	2
1. Tersedianya lulusan tenaga kesehatan yang profesional sebagai <i>agent of change</i> dan mampu membangun entrepreneurship	1. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	31	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 6 bulan	61,00%	62%	64%	66%	68%	70%
		32	Persentase serapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	61%	65%	67%	72%	77%	82%
	2. Meningkatnya penyerapan lulusan di pasar kerja kurang dari 1 Tahun	33	Persentase daftar tunggu untuk siap diterima di pasar kerja	1,80%	2,00%	2,50%	2,75%	3,00%	3,25%
		34	Persentase Mahasiswa yang mengikuti kegiatan	45%	50%	60%	70%	80%	90%

TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024		
2. Tersedianya SDM yang berkompeten dan mampu meningkatkan kapasitas diri dibidangnya sesuai dengan tuntutan global	mahasiswa		soft skill dan kreatifitas							
		35	Prestasi Mahasiswa	7	8	10	12	14	16	
	1. Meningkatnya kualifikasi SDM melalui usaha-usaha terprogram oleh institusi	36	Jumlah SDM yang mengikuti pendidikan berkelanjutan	0	8	8	9	10	10	
		37	Persentase SDM yang mengikuti kegiatan pengembangan diri sesuai dengan tupoksi	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
		38	Jumlah Dosen yang naik ke jenjang Lektor Kepala	1	2	3	4	5	6	
		2. Meningkatnya kreatifitas SDM melalui pengembangan suasana akademis yang kondusif	39	Jumlah orasi ilmiah dalam 1 tahun	2	2	5	5	5	5
			40	Jumlah tenaga pendidik sebagai narasumber tingkat lokal, regional, nasional dan internasional dalam 1 tahun	40	40	45	50	55	60
			41	Jumlah dosen yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional	40	40	45	50	55	60

TUJUAN	Sasaran Program / Kegiatan	Indikator	Baseline Target	2020	2021	2022	2023	2024	
1. Meningkatkan kerjasama ditingkat nasional dan internasional yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan layanan BLU	1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas MoU dan MoA baik dalam maupun luar negeri	42	Jumlah penambahan MoU dalam dan luar negeri	9	10	12	12	12	
		43	Jumlah penambahan MoA dalam dan luar negeri	3	3	3	3	3	
2. Terselenggaranya kualitas manajemen SDM untuk mendukung terselenggaranya jejaring nasional dan internasional	1. Meningkatkan kemampuan SDM berkomunikasi dalam bahasa internasional 2. Tersedianya kapasitas sarana yang tersertifikasikan standar nasional	44	Jumlah SDM yang memiliki TOEFL (minimal 450)	0	3	5	7	9	11
		45	Tersertifikasinya laboratorium	-	-	-	1	1	1
		46	Tersertifikasinya perpustakaan dan klinik	-	-	1 unit (klinik)	-	1 unit (perpustakaan)	-
		47	Terstandarisasinya Laboratorium komputer untuk CBT	-	-	-	1 Unit	-	-